

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan serta memajukan pelaksanaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku dan konsep, motivasi, tindakan, dll.

Menurut Thorin (2013:2) “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam)”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu mengumpulkan atau menganalisis suatu kasus. Sesuatu diajukan karena masalah, kesulitan, hambatan atau penyimpangan, tetapi sesuatu dapat diajukan meskipun tidak ada masalah, tetapi itu berasal dari keunggulan atau kesuksesan. Kasus ini melibatkan individu, kelompok (suku, pekerjaan, sekolah, ras, masyarakat, agama, budaya, suku), keluarga, lembaga, organisasi, daerah, komunitas, dll.

Menurut Yin (2013:18) “studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena didalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multisumber bukti dimanfaatkan”.

Kasus yang diteliti pada penelitian ini yaitu mengenai kompetensi guru yng belum bisa memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi secara optimal di dalam pelaksanaan pembelajaran daring, sehingga perlu di analisis lebih lanjut untuk memperoleh kebenaran yang harus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adanya pandemi *covid-19* ini membuat pembelajaran dilakukan secara daring. Namun dalam pelaksanaannya, guru tetap datang ke sekolah seperti biasa. Maka Penelitian ini bertempat di SDN Mulyajaya III yang terletak di Dusun Rancasepat, Desa Mulyajaya, Kecamatan Telukjambe Barat , Kabupaten Karawang Jawa Barat. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari 2021 sampai dengan Juni 2021 Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian / Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berasal dari narasumber atau subjek penelitian yaitu 6 orang guru serta Kepala Sekolah SDN Mulyajaya III.

Data sekuder dalah data yang diperoleh dari tempat lain, bukan data yang langsung diperoleh peneliti dari objek penelitian. Data ini berupa data dokumen atau data laporan yang sudah tersedia. Data penunjang penelitian ini berasal dari buku-buku penunjang dan data observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan dapat

memberikan gambaran penelitian tentang kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran daring.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau tahap-tahap penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis yang mengacu kepada pendapat Moleong (2017) Ada tiga tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti harus melakukan enam tahapan kegiatan pada tahapan ini, dan perlu memahami salah satu pertimbangannya, yaitu etika penelitian lapangan. Pertimbangan tersebut meliputi:

(1) menyusun rancangan penelitian; (2) memilih lapangan penelitian; (3) mengurus perizinan; (4) menjajaki dan menilai lapangan; (5) menyiapkan perlengkapan penelitian; (6) persoalan etika penelitian. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri; (2) memasuki lapangan; (3) mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga dari penelitian ini adalah analisis data. Peneliti pada tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif terhadap data yang diperoleh sebelumnya. Selain itu, peneliti juga melalui proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu proses terpenting dalam penelitian, karena data merupakan alat yang dapat membantu peneliti memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus valid sebelum dapat digunakan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada orang yang diteliti. Oleh karena itu, untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan wawancara, pertemuan dua orang, untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu. Wawancara mengacu pada komunikasi langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi dari guru-guru di SDN Mulyajaya III mengenai kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran daring serta kendala-kendala yang menjadikan guru tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi. Peneliti menggunakan wawancara tersusun untuk mendapatkan informasi yang penting yang tidak bisa didapatkan melalui dokumentasi dan observasi.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik observasi pada dasarnya

digunakan untuk mengamati atau mengamati perubahan fenomena sosial selama pertumbuhan dan perkembangan, dan kemudian untuk mengevaluasi perubahan tersebut.

Tujuan metode ini adalah untuk memperoleh dan memperkuat serta menguatkan melalui wawancara sepihak dan observasi terhadap data yang diperoleh dalam proses belajar mengajar online, untuk memahami melalui observasi proses yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini yang di observasi adalah guru dan kepala sekolah serta semua interaksi yang terjadi didalam proses pembelajaran.

Tabel 3.1 instrumen observasi guru

No.	Indikator	Aspek yang di amati	Ya	Tidak	keterangan
1.	Merancang media pembelajaran	1) Guru memilih standar kompetensi yang tepat untuk memanfaatkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran			
		2) Guru menganalisis standar kompetensi dari materi yang akan di buat dalam media pembelajaran			
		3) Sebelum menentukan media guru menentukan karakteristik siswa			
		4) Guru mempertimbangkan sumber daya yang ada			
		5) Guru menganalisis karakteristik dari materi yang akan dibuat dalam media pembelajaran			
		6) Guru menyesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan			
		7) Guru berusaha membuat media pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi yang di			

		pelajari			
		8) Guru menentukan treatment dan partisipasi siswa dalam merancang media pembelajaran			
		9) Guru merancang media sesuai langkah yang ada			
		10) Guru menentukan media dengan mengacu pada hasil analisis kebutuhan			
2.	Memproduksi media pembelajaran	1. Guru memproduksi media pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki			
		2. Guru membuat media dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang ada			
		3. Guru membuat media telah sesuai dengan langkah-langkah yang ada			
		4. Guru sering mengikuti pelatihan yang diadakan dengan pihak terkait			
		5. Guru membuat naskah media/story board sebelum memproduksi media			
		6. Guru dapat mengembangkan media pembelajaran dengan baik			
		7. Guru mengedit/ mengubah media pembelajaran yang sudah jadi			
		8. Guru berusaha mengembangkan media yang akan di manfaatkan untuk mendukung pembelajaran			
		9. Guru menguji coba media yang telah di produksi sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran			
		10. Guru melakukan perbaikan			

		terhadap media yang di produksi jika terdapat kekurangan atau kesalahan saat menguji coba			
3.	Penggunaan media pembelajaran	1) Fasilitas yang ada di sekolah cukup mendukung pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK			
		2) Guru memanfaatkan media sesuai kompetensi yang dimiliki			
		3) Guru memanfaatkan banyak media berbasis TIK yang sudah ada dengan kompetensi yang dimiliki			
		4) Media pembelajaran berbasis TIK dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya			
		5) Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK telah sesuai dengan prinsip yang ada			
		6) Guru menggunakan berbagai jenis media berbasis TIK untuk mendukung pembelajaran secara daring (video pembelajaran, power point, e-book, dll)			
		7) Guru memanfaatkan media pembelajara berbasis TIK hanya pada mata pelajaran tertentu (beberapa mapel saja)			
		8) Media pembelajaran berbasis TIK hanya sebatas dimanfaatkan untuk kebutuhan KBM			
		9) Guru mendapatkan media pembelajaran berbasis TIK yang dimanfaatkan pada proses KBM			

		diperoleh dari pihak lain			
		10) Jika dalam memanfaatkan media berbasis TIK ada hal yang tidak sesuai / belum dipahami, maka guru akan belajar untuk mendalami/menguasai			
		11) Dalam proses KBM guru dapat mengoperasikan media pembelajaran berbasis TIK dengan baik			
		12) Guru menguasai setiap media pembelajaran berbasis TIK yang akan di manfaatkan			

Tabel 3.2 instrumen observasi kepala sekolah

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Merancang media pembelajaran	Kepala sekolah meminta guru membuat RPP			
2.	Memproduksi media pembelajaran	Kepala sekolah meminta guru membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi			
3.	Penggunaan media pembelajaran	Kepala sekolah melakukan supervisi kegiatan belajar mengajar			
		Kepala sekolah memberikan masukan tentang kekurangan guru selama proses pembelajaran daring			

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data tentang hal atau variabel berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, catatan rapat, buku, agenda, dll.

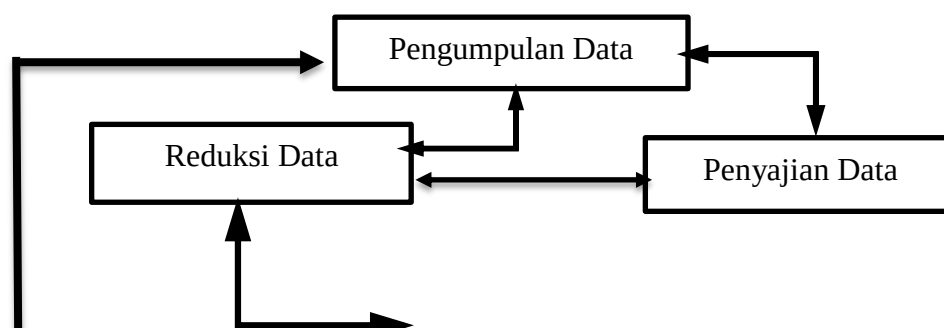
Adapun yang dimaksud dokumen disini yaitu mengacu pada data/file yang direkam. File adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya kenang-kenangan seseorang. Meneliti literatur merupakan pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

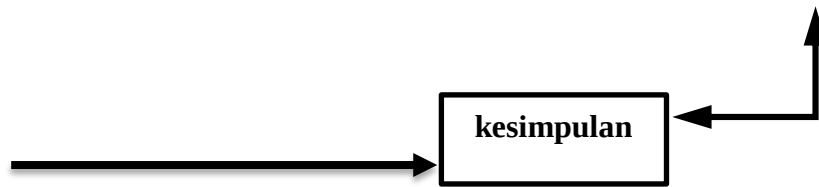
Data ini didapatkan dari sekolah untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi SDN Mulyajaya III, kondisi guru, kondisi siswa, dan sarana prasarana yang ada. Metode ini digunakan untuk mendukung kelengkapan data dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Arti sentral dari masalah dalam penelitian kualitatif lebih berkaitan dengan eksplorasi masalah dalam kehidupan sehari-hari, atau pencarian atau pengembangan model praktik terbaik yang diterapkan dari institusi untuk menemukan makna di balik semua ini. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data, dan mengelompokkannya ke dalam satuan-satuan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Selama wawancara, peneliti akan menganalisis tanggapan orang yang diwawancarai. Jika respon responden tidak memuaskan setelah analisis, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang kredibel pada tahap tertentu. Kegiatan analisis dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*





Gambar 3.1 teknik analisis data

Oleh karena itu, teknik analisis data adalah suatu kegiatan mengolah data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan pencatatan.

Proses pertama, memfokuskan ruang lingkup data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menemukan tema dan pola. Proses kedua, penyajian data Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan flowchart. Proses ketiga adalah menarik kesimpulan. Hasil penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hasilnya muncul dalam bentuk deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas.